

PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENUMBUHKAN SIKAP POSITIF SISWA SEKOLAH DASAR

Dwi Intan Maharani *¹

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang
e-mail: dwiintanmaharani03@gmail.com

Sahrin Nisa

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

Ari Suriani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ABSTRACT

Character education is an effort made by teachers or schools as an effort to instill character values, religion, morals, ethics, to students through science. The role of education in fostering positive attitudes in students requires an in-depth approach directly in order to know how the character of the students so that it can play a role in fostering positive attitudes to students and can improve the character of the younger generation and the nation. This article discusses the approach in the role of character education in fostering positive attitudes of elementary school students using the literature study research method. Literature study research is an analysis of relevant literature sources to understand these aspects. The data and information obtained from the sources are then analyzed and compiled in the form of comprehensive writing. The results of this article show that the need for the role of character education in fostering positive attitudes of elementary school students.

Keywords: Character Education, Positive Attitude

ABSTRAK

Pendidikan karakter adalah usaha dalam menumbuhkan sikap, moral dan menanamkan nilai-nilai karakter, agama, moral, etika, kepada siswa melalui ilmu pengetahuan. Peran pendidikan dalam menumbuhkan sikap positif peserta didik membutuhkan pendekatan mendalam secara langsung agar dapat mengetahui bagaimana karakter dari peserta didiknya sehingga dapat berperan dalam menumbuhkan sikap positif kepada siswa dan dapat memperbaiki karakter generasi muda dan bangsa. Artikel ini membahas pendekatan dalam peran pendidikan karakter dalam menumbuhkan sikap positif siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode penelitian studi literature. Penelitian studi literature yaitu analisis terhadap sumber literature yang relevan untuk memahami aspek-aspek tersebut. Data dan informasi dari sumber terpercaya dianalisis dan disusun dalam bentuk tulisan yang

komprehensif. Hasil artikel ini menunjukkan bahwa perlunya peran pendidikan karakter dalam menumbuhkan sikap positif siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Sikap positif

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam menciptakan keadaan belajar yang nyaman dan dapat memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan karakter siswa, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup untuk siswa menjadi lebih dewasa dalam berpikir, bersikap maupun bertindak. Pembentukan karakter sejak kecil akan melahirkan terbentuknya budaya karakter bangsa yang baik dan merupakan kunci untuk pembangunan bangsa.

Fungsi pendidikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan untuk membentuk suatu karakter seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan juga berfungsi dalam mengembangkan dan melestarikan nilai budaya dari suatu bangsa yang bersifat positif supaya terbentuknya kehidupan masyarakat yang aman dan damai (Lucardo & Parlina, 2024).

Fungsi pendidikan adalah untuk menjadikan manusia sebagai salah satu upaya pemberdayaan dalam pembentukan karakter bangsa sehingga akan melahirkan insan yang mempunyai prinsip sebagai suatu bangsa

Karakter merupakan suatu sifat kualitas mental, moral, sikap, dan perilaku seseorang. Karakter tersebutlah yang memilah antara satu orang dengan orang lainnya. Karakter jugalah yang menjadi kunci keberhasilan dari suatu individu dan juga sebagai menentukan keberhasilan bangsa dan negara dalam merancang masa depan.

Menurut Lickona (2012), dalam (Muwahhida, 2023) pendidikan karakter merupakan proses mengembangkan nilai-nilai karakter dan etika yang ditanamkan pada setiap individu. Pendidikan karakter ini merupakan suatu upaya untuk mengembangkan nilai karakter dan etika yang harus ada dalam diri seseorang. Adapun tujuannya yaitu untuk membangun karakter yang diinginkan pada diri seseorang agar menjadi pribadi yang selalu berfikiran positif serta bertanggung jawab akan diri nya.

Selain itu, pendidikan karakter berperan Untuk menciptakan suatu lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman dan tentram untuk belajar. Ketika siswa memiliki sifat positif, mereka cenderung termotivasi untuk belajar, semakin semangat dalam menghadapi tantangan, dan mampu menghadapi konflik. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan siswa, namun juga bagi komunitas sekolah secara keseluruhan.

Zubaedi (2011) dalam (Rahmawati et al., n.d.) memaparkan tiga fungsi pendidikan karakter yang harus diterapkan disekolah antara lain:

1. Potensi fungsi pembentukan dan pengembangan. Untuk membantu siswa mewujudkan potensinya.
2. Fungsi yang perlu diperkuat dan ditingkatkan.
3. Fungsi penyaringan. Pendidikan karakter mengklasifikasikan dan menyeleksi budaya nasional itu sendiri dan mengecualikan budaya lain yang tidak sesuai dengan nilai karakter budaya nasional.

Tujuan dari pengembangan karakter ini adalah untuk mengembangkan peserta didik yang akan menjadi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan adat istiadat yang baik guna membangun kehidupan nasional yang adil, aman, dan sejahtera. Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan keterampilan peradaban bangsa yang berharga, membentuk karakter dan mencerdaskan kehidupan masyarakat. Mengembangkan potensi peserta didik untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan berilmu. (Khoironi, 2023).

Di Indonesia pendidikan belum sepenuhnya berjalan dengan lancar dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai suatu pembelajaran yang dalam memperoleh ilmu bagi peserta didik. Dengan demikian pendidikan karakter ini mungkin dan kedepannya menjadi pembelajaran yang sangat membantu perkembangan sekolah karena dengan adanya pembelajaran ini pembentukan karakter dari siswa yang baik dapat menumbuhkan perilaku yang positif bagi siswa dan menjadikan sekolah tersebut bermutu karena siswanya memiliki moral yang baik dan beretika. Dengan hadirnya pendidikan karakter ini sebagai solusi dari permasalahan moralitas yang ada pada karakter atau sikap siswa. (Laksono, 2019).

Pendidikan karakter penting sebagai upaya untuk menjadikan generasi dinegeri ini ke generasi yang lebih bermoral serta memperkuat budaya lokal dari daerah peserta didik. Berdasarkan penelitian terdahulu, pengajaran pendidikan karakter dapat meningkatkan nilai-nilai karakter dan etika yang ada pada siswa serta berpengaruh positif terhadap perilaku siswa di lingkungannya. Pengajaran pendidikan karakter di sekolah dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Muwahhida, 2023).

Dunia pendidikan dijadikan sebagai penggerak dalam pembentukan karakter siswa. Oleh sebab itu pendidikan di Indonesia sangat diperlukan karena berperan dalam membantu siswa sebagai seseorang yang memiliki karakter baik, bertanggung jawab, dan bermoral di dalam masyarakat. Masalah yang ada di atas menyatakan bahwa terdapat kegagalan pada lembaga pendidikan dalam menumbuhkan karakter yang baik pada siswa. Dimana pendidikan karakter diperlukan dalam mengatasi suatu krisis moral yang terjadi pada generasi bangsa. Oleh karena itu pendidikan karakter menjadi poros dalam pendidikan yang

berdampingan dengan intelektualitas dalam mengatasi berbagai perilaku yang menyimpang bagi suatu generasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan studi literatur, studi literature yaitu analisis sumber literature yang relevan dalam membahas aspek-aspek dari topik. Adapun data dan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis dan disusun dalam bentuk tulisan yang komprehensif.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), dimana menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat apa saja yang bersangkutan dengan jurnal yang lain. Penelitian pustaka adalah penelitian dengan menggunakan informasi seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, buku, majalah, dan dokumen sejenis lainnya. (Sari, 2020). Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan studi literature saja. Dengan membaca artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengingat sikap dan moral para siswa di masa sekarang ini bahwa sudah semakin menurun, pemerintah bersama pihak sekolah sedang berupaya memperbaiki moral dan sikap positif para generasi bangsa. Upaya yang dapat dilakukan untuk menerapkan Nilai karakter yang ada pada pengembangan karakter siswa di sekolah dibangun melalui pananaman karakter

Tujuan pendidikan yaitu agar dapat mewujudkan generasi muda yang cemerlang, dengan pendidikan di sekolah akan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peserta didik agar dapat diterapkan untuk saat ini maupun untuk masa depan. Dengan itu pendidikan juga dapat berguna untuk membangun jiwa dan karakter seorang siswa yang baik.

Gunarto berpendapat bahwa karakter adalah nilai-nilai dan tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, sesama warga negara dan mencakup pemikiran, sikap, dan tindakan berdasarkan norma agama, nilai-nilai kebangsaan dan kebiasaan yang melekat dalam sehari-hari (Rachmadyanti, 2017)

Definisi pendidikan karakter usaha yang dilaksanakan dalam membangun sikap positif pada peserta didik. Sedangkan menurut Thomas Lickona pendidikan karakter merupakan suatu proses dalam memberikan ilmu pengetahuan terhadap cara bersikap, bermoral dan beretika dan menerapkan nilai-nilai baik yang telah diajarkan. Pendidikan karakter memiliki tujuan yaitu dalam mengembangkan individu yang baik dan mengembangkannya menjadi manusia yang berintegritas, bermoral, juga toleran terhadap orang lain.

Menurut Lickona dalam (Setiawan, 2013.) berikut ini beberapa prinsip dalam penerapan pendidikan karakter yaitu:

- 1) Membangun nilai-nilai yang bersifat umum yang ada sebagai landasan.
- 2) Mendefinisikan karakter dengan menyeluruh, yang meliputi aspek berpikir, merasakan dan bertindak.
- 3) Melakukan pendekatan positif secara menyeluruh
- 4) Membentuk sekelompok orang yang memiliki jiwa suportif dan peduli.
- 5) Menanamkan moral pada seluruh siswa
- 6) Membuat kurikulum akademik yang memiliki manfaat bagi peserta didik.
- 7) Memberikan motivasi dan dukungan bagi siswa.
- 8) Mengaitkan seluruh elemen sekolah ke dalam proses pembelajaran bagi peserta didik
- 9) mendorong rasa kesatuan dalam kepemimpinan
- 10) Penilaian terhadap karakter dari masyarakat sekolah baik terhadap guru maupun siswa dalam pengembangan sikap yang positif.

Terdapat beberapa pembentukan karakter yang dapat dilakukan dalam setiap pembelajaran seperti:

1. Pengembangan karakter, (kejujuran, kecerdasan, kasih sayang) merupakan tanggung jawab dari pendidikan.
2. Merubah perilaku buruk seseorang ke yang lebih baik.
3. Karakter merupakan suatu watak yang telah ada dalam diri seseorang secara langsung dapat dengan mudah memperlihatkan hal yang dilakukan.
4. Karakter adalah sifat yang terwujud dalam diri kita dengan memperlihatkan tingkah laku yang terpuji dan memberikan pedoman.

Penanaman-penanaman nilai karakter bisa diimplementasikan sebagai nilai plus bagi sekolah tersebut. Proses dalam pengembangan budaya yang efektif ialah melibatkan berbagai pihak atau masyarakat setempat dalam memberikan kepercayaan dalam mewujudkan budaya yang baik di sekolah. Banyak nilai yang bisa diterapkan dalam pembelajaran, seperti kasih sayang, kreativitas, jujur, kejujuran, tanggung jawab, kebersihan, dan saling tolong-menolong.

Upaya yang dilakukan sekolah sebagai pengaplikasian pendidikan karakter dengan melakukan pendekatan holistik, dapat diartikan sebagai perkembangan karakter kedalam interaksi di sekolah. Ciri-ciri dari pendekatan holistik berdasarkan (Kamaruddin et al., 2023) dapat dilihat sebagai berikut: 1) hubungan antara siswa, guru, dan masyarakat memiliki aturan yang telah diterapkan di sekolah, agar tidak terdapat hal-hal yang tidak diinginkan terjadi antara guru, siswa, dan masyarakat di lingkungan sekolah; (2) Peserta didik mempunyai hubungan yang jelas antara murid, pendidik, dan sekolah; (3) Berkolaborasi antara murid lebih penting dibandingkan berkompetisi; (4) Peserta didik diberikan peluang dalam

mempraktikkan perilaku moral di lingkungan sekolah misalnya memberikan layanan pembelajaran.

Hambatan yang terjadi dalam mempraktikkan pembelajaran pendidikan karakter yaitu kurangnya pemahaman terhadap pengertian pendidikan karakter, serta minimnya dukungan dari masyarakat dan pemerintahpun sangat mempengaruhi. Dengan demikian, sangat dibutuhkan sekali cara yang dilakukan dalam memperkuat pembelajaran karakter yang ada di Indonesia dapat menciptakan penerus yang mempunyai sikap yang bangga terhadap bangsanya sendiri, dan mempertahankan kebudayaan daerahnya sendiri.

Berikut alasan mengapa pentingnya pendidikan karakter untuk siswa: (1) lebih banyak anak muda pada saat sekarang ini saling melukai orang lain karena lemahnya kesadaran akan norma moral; (2) pesan moral yang ada pada siswa merupakan salah satu ciri utama dari suatu; (3) sekolah perlu menerapkan pendidikan karakter, hal itu penting bagi mereka, karena mereka tidak mendapatkan pembelajaran moral dari orang tua mereka; (4) Sampai saat ini nilai-nilai moral yang umum masih tetap terjaga (5) Tidak ada pendidikan yang sia-sia. Sekolah memberikan ilmu pengetahuan terhadap nilai-nilai karakter setiap harinya melalui rancangan maupun tanpa rancangan (Kamaruddin et al., 2023)

Banyak ahli di dunia pendidikan mengatakan pertumbuhan peserta didik di sekolah dasar ada pada bagian operasional konkret yaitu saat cara pandang siswa mulai berubah, mulai memandang dunia dengan objektif. Di dalam tahap perkembangan guru diharapkan mulai memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan seharusnya dapat menjadi pribadi yang lebih baik yang sama dalam pencapaian tujuan.

Seluruh pihak bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter peserta didik diharapkan mampu memahami tujuan dari pendidikan karakter itu sendiri. Pendidikan karakter tidak hanya mempelajari mata pelajaran dan bahan ajar saja, maka peserta didik perlu memasukkan pendidikan karakter yang tepat pada semua mata pelajaran (Mahendra & Dasar, 2019).

Pentingnya menumbuhkan nilai karakter pada pembelajaran di sekolah karenanya pemerintah menerapkan kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang dipakai. Pada kurikulum 2013, pemerintah mulai memasukkan pendidikan karakter sebagai indikator dalam kinerja dalam proses pembelajaran. Dalam mencapai suatu keahlian yang diharapkan peserta didik dengan adanya kurikulum 2013 dapat menjadi pribadi dapat berpikir dan bertindak secara aktif dan inovatif. (Mahendra & Dasar, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan berfungsi dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa dan dapat membentuk karakter siswa agar dapat menjadi manusia yang beretika, berakhlak mulia dan menjadi manusia yang bermoral.

Pendidikan karakter merupakan proses pertumbuhan nilai-nilai etika yang ditanamkan dalam setiap diri seseorang. Pendidikan karakter bermanfaat dalam membentuk karakter dan etika yang baik pada diri seseorang sehingga mereka dapat menjadi siswa yang memiliki sifat positif, bertanggung jawab dan mempunyai sifat saling menghargai satu sama lain dan juga mempunyai keahlian berperan aktif dalam lingkungan sekolah.

Selain itu pendidikan karakter berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang positif, dan kondusif untuk belajar. Ketika siswa memiliki sifat positif, mereka cenderung termotivasi untuk belajar, semakin semangat dalam menghadapi tantangan, dan mampu menghadapi konflik. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan individu siswa, namun bagi komunitas sekolah keseluruhan. Pendidikan karakter memiliki tujuan yaitu sebagai pembentuk ataupun penyempurnaan diri individu atau secara terus menerus dan menjadikan siswa sebagai orang yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, dan bertoleransi.

Adapun berbagai tingkah laku yang dapat diterapkan oleh siswa diantaranya seperti sikap religious, sikap mandiri, sikap tanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, tekun, cinta pada tanah air, hormat, Dermawan, saling membantu, percaya diri, inovatif, kerja keras, harus punya kepemimpinan, dan keadilan

Guru diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam proses pembelajaran sehari-hari. Pada penerapan pendidikan karakter ini diperlukan suatu metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan lebih kreatif, dan inovasi dalam menarik minat dalam belajar siswa, dan dalam pembelajaran pendidikan karakter ini menjadi lebih efektif.

Pendidikan karakter harus diintegrasikan dengan kurikulum dan proses pembelajaran untuk membantu siswa membangun sikap positif yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. Z., Ulumudin, I., & Dasih. (2023). Peran Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Albadar*, 1(2), 27–34.
- Baginda, M. (2018). Values of character-based education in primary and secondary education. *Iqra' Scientific Journal*, 10(2), 1–12. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/593/496>
- Kamaruddin, I., Septiani, V., Handayani, E. S., & Manado, P. N. (2023). Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. 7, 16460–16465.
- Khoironi, I. A. (2023). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.439>
- Laksono, T. H. (2019). Implementasi Peraturan Presiden No 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Magelang. 87. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/909>
- Lucardo, W., & Parlina, L. (2024). Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di Sekolah Dasar. 8, 989–997.

- Maharani, A. S., Yulianti, C., & Esasaputra, A. (2023). *Perkembangan Era Digital terhadap Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar*. 05(04), 12005–12009.
- Mahendra, Y., & Dasar, S. (2019). *Pendidikan karakter di sekolah dasar*. 257–266.
- Muwahhida, M. A. F. (2023). *Membangun Kebangsaan Dan Memperkuat Budaya Lokal Melalui Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 5640–5642.
- Rachmadyanti, P. (2017). *PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KEARIFAN LOKAL* Putri Rachmadyanti Universitas Negeri Surabaya A . *Pendahuluan Seiring kemajuan zaman dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat , mendorong manusia untuk selalu berkemba*. 3(2), 201–214.
- Rahmawati, H., Purwanti, E., & Amsir, R. (n.d.). *Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Dikalangan Siswa Sekolah Dasar Di Mi Yasmida Parerejo*. 18–24.
- Setiawan, D. (n.d.). *The role of character education in developing moral intelegence*. 53–63.